

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PEMAHAMAN PELAKU UMKM DALAM MENYUSUN  
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM  
DI KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN  
KABUPATEN ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

**OLEH**

**MUSTAFIRA**

**NIM : 1705906030074**



**FAKULTAS EKONOMI  
PRODI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT  
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI  
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59  
Telp.:0655-7110535  
Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

Meulaboh, 15 September 2021

Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata 1 (S1)

#### LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Mustafira  
NIM : 1705906030074

Dengan Judul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan:

Pembimbing

**Dara Angreka Soufyan, SP. M.Si**  
NIP. 19850922 201903 2 015

Mengetahui:

Dekan Fakultas  
Ekonomi

  
**Prof. Dr. T. Zulham, SE., M. Si**  
NIP. 19600212 198903 1 003

Ketua Program Studi  
Akuntansi

**Ika Rahmadani, SE. M.Si. Ak**  
NIDN. 0013058804

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustafira

NIM : 1705906030074

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaannya saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 1 September 2021  
Penulis



**Mustafira**  
**NIM.1705906030074**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59  
Telp.:0655-7110535  
Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

Meulaboh, 15 September 2021

Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN**

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Mustafira  
NIM : 1705906030074

Dengan Judul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat**

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada 1 September 2021.

Menyetujui  
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Dara Angreka Soufyan, SP. M.Si
2. Sekretaris : Lilis Marlina, SE. M.Si.
3. Anggota : Ika Rahmadani, SE. M.Si. Ak

Mengetahui :  
Ketua Program Studi Akuntansi

**Ika Rahmadani, S.E., M.Si**  
NIDN/NIP. 0013058





## PERSEMBAHAN

*Dan pada Allah lah kunci-kunci semua yang ghaib: tidak ada yang mengetahuinya kecuali dia sendiri, dan dia yang mengetahui yang di daratan dan mengetahui yang di lautan dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan dia mengetahui (pula), dan tidak jatuh sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (lauh mahfudz).  
Qs.al-an'an ayat 59.*

*Untuk Ayahnda tercinta (Lukman PN) dan ibunda tercinta (Mariana) Kupersembahkan karya kecil ini untuk malaikat hidupku, surga dunia ku, yang selalu memberikan kasih sayang tanpa batas dan selalu memberi Do'a terbaik sehingga saya sampai di titik ini. Ibu terimakasih atas bimbingan dan nasehatmu yang selalu menjadi motivasi disetiap saat. Ayah terimakasih atas jerih payah mu, terimakasih atas keringat yang telah engkau keluarkan untuk ku dan juga keluarga. Ya Allah berikan kesehatan kepada orang tua ku, lindungilah di setiap langkah mereka dan jadikanlah aku anak yang dapat membawa kedua orang tuaku kesurgamu. Aamiinn ya Allah*

*Tak lupa juga kuucapkan terimakasih kepada saudara kandungku Ardodiansyah, Shella Namira Wardia, Yuliana dan Muhibbul Absar yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini*

*Kepada sahabat-sahabat terbaikku Puro Cut Syakila, Della Juwita Sari, Durrah Salsabila S.E, Nuzul Savira dan Siti Rahma yang tak lupa kuucapkan terimakasih telah membantuku disaat aku dalam kesulitan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini*

*Untuk Dosenku Terimakasih tak terhingga kepada Pembimbing (Dara Angreka Soufyan, SP., M.Si) yang telah banyak membantu dan membimbing. Terimakasih untuk Dosen Penguji (Lilis Marlina, SE., M.Si dan Ika Rahmadani, SE., M.Si. Ak). Yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada di Skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada saya sendiri da juga kepada orang lain.*

*Mustafira*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, SE.MBA, selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam.
2. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, SE.M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam.
3. Ibu Ika Rahmadani, SE. M.Si. Ak selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Ibu Sari Maulida Vonna, SE. M.Si. Ak selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Ibu Dara Angreka Soufyan, SP. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak/Ibu Dinas Pertanian Perdagangan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.

7. Penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Ayahanda tercinta Lukman PN dan Ibunda Mariana yang selalu memberikan do'a, bantuan dan dukungan material dan moral dalam menyelesaikan pendidikan; dan
8. Sahabat-sahabat saya, Durrah Salsabila S.E, Putro Cut Syakila, Della Juwita Sari, Nuzul Savira, Wina Rahayu, Fahdilla Mulyana dan Siti Rahma atas kebersamaan dan dukungan selama ini.
9. Seluruh teman mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Akuntansi yang selalu setia memberikan semangat dan dukungannya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Meulaboh, 1 September 2021

Penulis

**Mustafira**

**NIM.1705906030074**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustafira  
NIM : 1705906030074  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 1 September 2021  
Yang Menyatakan



  
**Mustafira**  
**NIM.1705906030074**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro Kecil Menengah di kecamatan johan pahlawan yang terdaftar di Dinas Perdagangan Kabupaten Aceh Barat. Pemilihan sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai teknik pengambilan sampel, dan diperoleh sebanyak 93 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *Statistics* versi 20. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial, ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sedangkan latar belakang pendidikan, pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

**Kata kunci:** Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi dan Sosialisasi, Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of educational background, business size, information and socialization of the understanding of MSMEs in preparing financial statements based on SAK EMKM in Johan Pahlawan District, West Aceh District. The population in this study were all small and medium micro businesses in Johan Pahlawan sub-district registered at the West Aceh District Trade Office. Sample selection using Slovin formula as a sampling technique, and obtained as many as 93 respondents. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS Statistics version 20 program While the background of educators, providing information and socialization influences the understanding of MSMEs in preparing reports of cash based on EMKM SAK.*

**Keywords:** *Educational Background, Business Size, Providing Information and Dissemination, Understanding MSME Actors in Compiling Financial Reports Based on SAK EMKM*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	9
2.1.1 Konsep Keperilakuan.....	9
2.1.2 SAK EMKM.....	11
2.1.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	13
2.1.4 Laporan Keuangan.....	14
2.1.5 Latar Belakang Pendidikan.....	16
2.1.6 Ukuran Usaha .....	17
2.1.7 Pemberian Informasi dan Sosialisasi .....	18
2.1.8 Penelitian Terdahulu .....	19
2.2 Kerangka Pemikiran .....	22
2.3 Perumusan Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENEITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Populasi dan Sampel.....	26
3.2.1 Populasi.....	26
3.2.2 Sampel .....	26
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.3.1 Sumber Data .....	27
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4 Operasional Variabel .....	28

3.4.1 Variabel Dependen .....	28
3.4.2 Variabel Independen.....	28
3.5 Metode Analisi Data .....	31
3.5.1 Uji Instrumen Kualitas data.....	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5.3 Uji Hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMAHAMAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.2 Karakteristik Responden.....	37
4.3 Hasil Uji Instrumen.....	39
4.3.1 Hasil Uji Validitas .....	39
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	42
4.4.1 Hasil Uji Normalitas .....	42
4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas .....	43
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	45
4.5.1 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statik F) .....	47
4.5.2 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T) .....	48
4.5.3 Hasil Uji Koefesien determinasi ( $R^2$ ) .....	50
4.6 Pembahasan .....	51
4.6.1 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	51
4.6.2 Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	52
4.6.3 Pengaruh Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	53
4.6.4 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Usaha dan Unit Usaha di Indonesia .....	1
Tabel 1.2 Jumlah Unit UMKM Aceh Barat.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian .....	30
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian .....	37
Tabel 4.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.3 Deskriptif Berdasarkan Usia .....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedesitas .....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Berganda .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F.....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik T .....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Grafik Histogram .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 2 Hasil Distribusi Jawaban Responden .....	67
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas .....	79
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas .....	86
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	87
Lampiran 6 Hipotesis .....	89
Lampiran 7 Dokumentasi.....	91
Lampiran 8 Biodata.....	93

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dalam skala yang kecil, dan dikelola atau dijalankan oleh seorang individu, badan atau sekelompok masyarakat. UMKM sering disebut sebagai tulang punggung perekonomian negara karena mempunyai pengaruh besar terhadap perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dibuktikan dari jumlah UMKM dan penyerapan tenaga kerja yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia (Sulistiyawati, 2020). Selain peranannya dalam perkembangan perekonomian dan dalam menyerap tenaga kerja, UMKM juga memiliki peran dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Maka dari itu peningkatan unit usaha tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1  
Jumlah Unit Usaha

Tahun	Unit Usaha
2016	61.656.547
2017	62.928.077
2018	64.199.606

*Sumber Data : Kementrian Koperasi UKM Republik Indonesia (2021)*

Peningkatan jumlah unit usaha juga terjadi di wilayah barat selatan, dimana menurut [dataumkm.acehprov.go.id](http://dataumkm.acehprov.go.id) kabupaten aceh barat memiliki jumlah UMKM tingkat keempat terbanyak unit usaha di bagian barat selatan. Kabupaten aceh barat yang mana unit usahanya pada tahun 2017 mencapai 2,011, tahun 2018 mencapai 2,127 unit usaha, dan pada tahun 2019 mencapai 2,309 unit usaha (Dinas Perdagangan aceh barat 2020). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa

unit usaha di kabupaten aceh barat setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Pada tabel 1.2 dari tahun 2017 hingga tahun 2019 Kecamatan Johan Pahlawan menduduki peringkat pertama banyaknya jumlah unit UMKM yang dimiliki dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Dimana Kecamatan johan pahlawan terdiri dari 21 Gampong dan 86 dusun dengan jumlah penduduk 61.887 jiwa.

Tabel 1.2  
Jumlah Unit UMKM Kabupaten Aceh Barat

Kecamatan	Jumlah Unit UMKM		
	2017	2018	2019
Johan Pahlawan	1.256	1.329	1.410
Mereubo	183	203	229
Kaway XVI	156	161	167
Samatiga	107	114	124
Woyla	99	101	103
Bubon	45	49	55
Arongan Lambalek	38	60	89
Pante Ceremen	35	38	41
Sungai Mas	19	19	19
Woyla Timur	18	20	20
Panton Reu	11	12	12
Woyla Barat	0	21	40

*Sumber : Dinas Perdagangan dan BPS Aceh (2020)*

Dalam proses pengembangan usaha, pelaku UMKM sering kali mengalami hambatan atau masalah pada bagian pendanaan. Kurangnya pendanaan yang dimiliki mengharuskan pelaku UMKM untuk melibatkan pihak ketiga seperti Bank agar dapat memperoleh dana tambahan. Ketika hendak melibatkan pihak Bank, para pelaku UMKM harus memenuhi syarat berupa adanya laporan keuangan dari usaha yang dijalankan (Hasani dan Ainy, 2019). Hal tersebut juga sama halnya dengan bantuan yang diberikan Pemerintah Pusat sebesar 2,4 juta kepada pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang pada akhirnya para pelaku usaha harus dapat memperlihatkan laporan keuangan yang telah

disusunnya, dan para penerima bantuan ini juga dituntut secara kreatif untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usaha yang di jalankannya dimasa pandemi Covid-19 pada saat ini (acehbaratkab.go.id).

Peningkatan usaha ini dapat dianalisis menggunakan rasio berdasarkan data yang terdapat pada laporan keuangan. Namun hal tersebut terkadang memiliki hambatan dalam pengumpulan data yang disebabkan oleh belum sempurnanya pelaku usaha dalam mengelola pencatatan keuangan yang bersumber dari usahanya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Salmiah, Nanda & Adino (2018) yang bisa disimpulkan bahwa beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM antara lain kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM menurut Dewi (2016) menyatakan bahwa bukan hanya sekedar untuk mendapatkan kemudahan dalam memperoleh kredit, akan tetapi laporan keuangan juga digunakan untuk mengetahui laba ataupun rugi yang sebenarnya didapatkan. Laporan keuangan juga digunakan dalam pengendalian aset, kewajiban dan modal, serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi dan pada akhirnya digunakan sebagai alat untuk proses pengambilan keputusan bagi perusahaan. Kendati demikian masih banyak sekali pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK yang berlaku, hal tersebut beberapanya dikarenakan kurangnya pemahaman pelaku UMKM pada cara mengolah data keuangan, penyusunan laporan keuangan dan fokus dari pelaku UMKM yang terletak pada produksi dan juga pemasaran (Tuti & Dwijayanti, 2016).



Di Indonesia Standar Akuntansi Keuangan yang di gunakan untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang di sahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 oleh DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) sebagai organisasi profesi akuntan di Indonesia dan mulai efektif per 1 Januari 2018 (IAI, 2016). Kautsar dan Rejeki (2020) menjelaskan bahwa Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membuat standar akuntansi khusus untuk usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan yang relevan dan akurat. Tujuan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun dan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), untuk menjadi pedoman bagi pelaku UMKM dalam membuat dan menyusun laporan keuangan.

Suastini, Dewi & Yasa (2018) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM). Faktor pertama yaitu latar belakang pendidikan, menurut penelitian Kautsar & Rejeki (2020) menjelaskan bahwa pengelola UMKM yang berlatar belakang akuntansi akan cenderung lebih cepat memahami proses penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dibandingkan dengan pengelola UMKM yang berlatar belakang pendidikan non akuntansi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Prawesti (2017), yang menyatakan bahwa pengelola UMKM yang berlatar pendidikan non akuntansi cenderung lebih lama dalam memahami proses penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Faktor kedua yaitu ukuran

usaha, menurut penelitian Suastini, Dewi & Yasa (2018) mengatakan bahwa ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan semakin besarnya ukuran usaha dapat mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya. Penelitian ini didukung oleh penelitian Tuti & Dwijayanti (2016) dan Sulistyawati (2020), yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran usaha yang dimiliki pelaku UMKM maka akan semakin tinggi pula pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Faktor lainnya yaitu pemberian informasi dan sosialisasi, menurut penelitian Purwaningsih (2018) menjelaskan bahwa pelaku UMKM yang mendapatkan informasi dan sosialisasi dengan baik maka pemahaman atas SAK EMKM akan menjadi lebih baik. Penelitian ini didukung oleh penelitian Hasani dan Ainy (2019), Kautsar dan Rejeki (2020) yang menyatakan bahwa dengan adanya pemberian informasi dan sosialisasi kepada pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan UMKM terhadap SAK EMKM.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sulistyawati (2020), dimana penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaruh latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. menurut penelitian Sulistyawati (2020), semakin tinggi latar belakang pendidikan pelaku usaha maka akan semakin memahami tentang penyusunan laporan keuangan, begitu juga dengan ukuran usaha maka semakin besar ukuran usaha yang dimiliki pelaku UMKM maka akan semakin tinggi pula pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK

EMKM, dan yang terakhir pemberian informasi dan sosialisasi maka dengan adanya pemberian informasi dan sosialisasi akan memudahkan pelaku UMKM dalam memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Rendahnya pemahaman pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan pada usahanya, ini diakibatkan latar belakang pendidikan yang rendah, ukuran usaha yang tidak memadai, dan pemberian informasi dan sosialisasi yang tidak dimengerti dan dipahami. Dengan demikian pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat masih perlu di tingkatkan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“(Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?
2. Apakah ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?

3. Apakah pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?
4. Apakah latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran usaha terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
3. Untuk menguji pengaruh pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
4. Untuk menguji pengaruh latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pelaku UMKM dalam melaksanakan praktik pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

- 2 Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan kepada pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasran SAK EMKM, sehingga para pelaku UMKM dapat memiliki pemahaman mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
- 3 Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, khususnya di Kecamatan Johan Pahlawan untuk lebih intensif dan lebih menyeluruh dalam menyelenggarakan sosialisasi mengenai pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada para UMKM.

### **3.1.1 Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang latar belakang pendidikan, ukuran usaha, dan pemberian informasi dan sosialisasi yang harus dilakukan untuk menciptakan pemahaman mengenai laporan keuangan yang baik serta variabel yang mempengaruhi.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbanga yang berarti untuk menambah ilmu mengenai akuntansi keuangan.
3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan mengenai pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPO TESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Konsep Keperilakuan**

Merupakan kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinan perilaku tertentu. Berikut ini adalah penjabaran teori dari penjelasan Supriyono (2018) yang terdiri dari:

a. Sikap

Sikap merupakan suatu hal yang mempelajari seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan. Sikap bukanlah perilaku, namun sikap menghadirkan suatu kesiapsiagaan untuk tindakan yang mengarah pada perilaku, oleh karena itu sikap merupakan wahana dalam membimbing perilaku. Sikap tidak sama dengan nilai, tetapi keduanya saling berhubungan.

b. Persepsi

Persepsi adalah Bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Menurut kamus Bahasa Indonesia Persepsi adalah sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Sedang dalam lingkup yang lebih luas Persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh panca indra.

c. Nilai

Nilai secara mendasar dinyatakan sebagai suatu modus perilaku atau keadaan akhir dari eksistensi yang khas dan lebih disukai secara pribadi atau sosial dibandingkan dengan suatu modus perilaku atau keadaan akhir yang berlawanan. Dalam mempelajari perilaku dalam organisasi, nilai dinyatakan penting karena nilai meletakkan dasar untuk memahami sikap serta motivasi dan karena nilai memengaruhi sikap manusia. Seseorang memasuki organisasi dengan gagasan yang dikonsepsikan sebelumnya mengenai apa yang seharusnya dan apa yang tidak seharusnya.

d. Kepribadian

Aplikasi utama dari teori kepribadian dalam organisasi adalah memprediksikan perilaku. Pengujian terhadap perilaku ditentukan oleh banyaknya efektivitas dalam tekanan pekerjaan, siapa yang akan menanggapi kritikan dengan baik, siapa yang pertama harus dipuji dahulu sebelum berbicara mengenai perilaku tidak diinginkan, siapa yang menjadi seorang pemimpin potensial. Semuanya itu merupakan bentuk-bentuk pemahaman atau kepribadian.

Hubungan antara teori Supriyono (2018) dengan penelitian ini yaitu apabila didalam diri pelaku usaha sudah timbul presepsi (penerimaan) untuk melakukan pembukuan dalam usahanya, dimana presepsi ini bisa timbul karena adanya pemberian informasi dan juga sosialisasi mengenai manfaat yang akan didapatkan oleh pelaku UMKM apabila melakukan pembukuan. Jika presepsi sudah timbul pada pelaku UMKM kemudian akan ada determinan sikap seseorang terhadap perilaku maka seseorang tersebut akan memiliki keyakinan untuk melakukan

pembukuan, dimana keyakinan ini berkaitan dengan kepribadian yang terdapat keyakinan seseorang untuk menyetujui atau tidak dalam melakukan pembukuan. Begitu juga dengan pengetahuan pelaku UMKM mengenai akuntansi pada masa lalu yang didapatkan melalui pendidikan seperti yang dijelaskan pada salah satu determinan teori ini yaitu persepsi mengenai control perilaku, dimana kejadian dimasa lalu dan persepsi mengenai kemudahan dalam menyusun laporan keuangan akan meningkatkan pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Purwaningsih, 2018).

### **2.1.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).**

SAK EMKM adalah kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan pada UMKM. Entitas UMKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagai mana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut (DSAK IAI, 2016 Bab I)

SAK EMKM juga merupakan suatu standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana dalam SAK ETAP dan definisi serta karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan

oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM ini juga dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM, yakni Dasar Kesimpulan (DK) dan Contoh Ilustratif. Dasar kesimpulan memberikan penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM ini. Contoh Ilustratif memberikan contoh-contoh penerapan SAK EMKM sehingga dapat memudahkan UMKM dalam menerapkan SAK EMKM ini (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (DSAK IAI, 2016 Bab II).

### **2.1.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Dalam Bab I pasal 1 Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang ketentuan umum usaha mikro, kecil dan menengah:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha Ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Dalam Bab VI pasal 6 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008, tentang kriteria usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM):

1. Kriteria Usaha Mikro adalah: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

#### **2.1.4 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK 2018:1). Juminang (2014) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil cerminan dari sekian banyaknya transaksi yang terjadi didalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial kemudian dicatat, digolongkan dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (SAK EMKM 2018:2).

Sujarweni (2017), Kasmir (2014) mengatakan bahwa jenis laporan keuangan secara umum ada lima jenis, yang meliputi:

### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang disusun secara sistematis, isinya mengenai penghasilan yang didapat oleh perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu. Dalam laporan rugi laba menjabarkan elemen-elemen penghasilan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba (atau rugi). Untuk perusahaan jasa istilah penghasilan dalam laporan laba rugi yaitu pendapatan. Untuk perusahaan dagang dan manufaktur istilah penghasilan dalam laporan keuangan yaitu penjualan.

### 2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi mengenai seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal itu dapat terjadi dikarenakan adanya laba ataupun rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik (prive), maupun penambahan modal dari pemilik.

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas berisi mengenai kas dan setara kas yang masuk dan keluar perusahaan pada suatu periode tertentu. Yang disebut kas yaitu uang tunai, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan cepat dijadikan kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

#### 4. Neraca (*Balance Sheet*)

Naraca yaitu laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu periode tertentu. Neraca dapat menunjukkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan sebuah catatan tambahan atau sebuah informasi yang ditambahkan untuk memberikan penjelasan kepada para pembaca laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

Fungsi laporan keuangan adalah untuk mengatur pengelolaan antara pendapatan dan pengeluaran, juga untuk meneliti mengenai untung atau laba, keugian, modal dan lainlain yang digunakan untuk mengatur keuangan agar teratur penggunaannya.

### **2.1.5 Latar Belakang Pendidikan**

Tuti & Dwijayanti (2014) menjelaskan latar belakang pendidikan adalah jurusan atau bidang studi yang ditempuh oleh pelaku usaha mi kro, kecil dan menengah. Latar belakang pendidikan merupakan aspek terpenting dikehidupan dan sering kali dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kualitas suatu pelaku UMKM (Kautsar & Rejeki, 2020)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 menjelaskan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban



bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengertian latar belakang pendidikan disini adalah latar belakang pendidikan formal (UU No.2 2003).

Latar belakang pendidikan pelaku usaha bisa mempengaruhi persepsi pelaku UMKM tersebut mengenai betapa pentingnya melakukan pembukuan dan juga pelaporan keuangan usahanya untuk pertumbuhan dan perkembangan usahanya. Pengetahuan tentang akuntansi, khususnya mengenai fungsi laporan keuangan diperoleh jika seseorang menjalani pendidikan akuntansi. Pelaku usaha yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi diyakini dapat memiliki persepsi yang lebih baik tentang SAK EMKM dibandingkan dengan pelaku usaha yang memiliki latar belakang selain akuntansi (Rudiantoro & Siregar 2012).

#### **2.1.6 Ukuran Usaha**

Ukuran usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa jumlah pendapatan yang didapatkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Julyanda & Rejeki (2018) menyatakan bahwa jumlah penjualan atau pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat menunjukkan perputaran modal atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga semakin besar pendapatan yang diperoleh maka akan semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi.

Ukuran usaha dapat didefinisikan sebagai skala yang dapat menunjukkan besar atau kecilnya dari sebuah perusahaan, dilihat dari jumlah karyawan, volume penjualan serta nilai aset yang dimiliki (Nugroho, 2017). Definisi tersebut selaras dengan Haryani (2018) yang mendefinisikan ukuran usaha sebagai suatu skala yang menentukan besar kecilnya usaha yang dapat dilihat dari jumlah karyawan, asset usaha, dan penjualan usaha yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan atau pelayanan atau produk suatu organisasi. Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran usaha maka dapat mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya. Semakin besar usaha maka pemiliknya mulai memikirkan pentingnya suatu pembukuan dan pelaporan keuangan untuk membantu dalam pengelolaan aset dan penilaian kinerja keuangannya (Pratiwi & Hanafi, 2016).

### **2.1.7 Pemberian Informasi dan Sosialisasi**

Secara umum, pengertian informasi adalah sekumpulan data atau sudah diproses serta dikelola sedemikian rupa sehingga hal tersebut menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan juga dapat bermanfaat bagi penerimanya. Menurut Nugroho (2017) Informasi juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan fakta dimana fakta tersebut telah diolah ke dalam bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan juga dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkannya sebagai pengetahuan dan dapat juga digunakan untuk mengambil keputusan.

Sosialisasi SAK EMKM merupakan pemberian informasi dari pihak yang telah memahami SAK EMKM merupakan pemberian informasi dari pihak yang

telah memahami SAK EMKM kepada para pelaku UMKM sehingga dapat menjalankan usahanya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Nurdjiyanti & Sulastiningsih (2018) menjelaskan bahwa Sosialisasi SAK EMKM juga dapat didefinisikan sebagai sosialisasi yang diperoleh pelaku UMKM tentang SAK EMKM dari pihak-pihak terkait yang dapat memberikan sosialisasi.

Sedangkan pemberian informasi dan sosialisasi merupakan usaha yang dilakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, lembaga tertentu atau pihak-pihak terkait lainnya yang bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada UMKM terkait isi aturan standar akuntansi keuangan (SAK) (Purwaingsih, 2018)

### 2.1.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi suatu acuan dasar dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya ditunjukkan dalam table berikut ini

**Table 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tuti dan Dwijayanti (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	<p><b>Variabel Bebas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar Belakang Pendidikan</li> <li>2. Tingkat Pendidikan</li> <li>3. Lama Usaha</li> <li>4. Ukran Usaha</li> </ol> <p><b>Variabel Terikat:</b></p> Pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM	Kuantitatif-teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>analisis regresi logistik</i>	Latar Belakang Pendidikan dan Ukuran Usaha Tidak Berpengaruh Sedangkan Lama Usaha Berpengaruh

2	Ita Prawesti (2017)	Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	<p><b>Variabel Bebas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skala Usaha</li> <li>2. Sosialisasi dan Informasi</li> <li>3. Latar Belakang Pendidikan</li> </ol> <p><b>Variabel Terikat:</b></p> Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	Kuantitatif- data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan bantuan SPSS versi 16	Skala Usaha, Sosialisasi dan Informasi Tidak Berpengaruh Sedangkan Latar Belakang Pendidikan Berpengaru
3	Sevita Devi Purwaningsih (2018)	Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Di Desa Wisata Manding	<p><b>Variabel Bebas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenjang Pendidikan</li> <li>2. Pemberian Informasi dan Sosialisasi</li> <li>3. Latar Belakang Pendidikan</li> <li>4. Lama Usaha</li> <li>5. Ukuran Usaha</li> </ol> <p><b>Variabel Terikat:</b></p> Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	Kuantitatif- analisis data menggunakan data regresi linear berganda	Jenjang Pendidikan, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Berpengaruh Sedangkan Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha, Dan Ukuran Usaha Tidak Berpengaruh
4	Suastini, Dewi dan Yasa (2018)	Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan ukuran usaha terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus pada UMKM di kecamatan bulelang)	<p><b>Variabel Bebas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas sumber daya manusia.</li> <li>2. Ukuran usaha.</li> </ol> <p><b>Variabel Terikat:</b></p> pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng)	Kuantitatif- analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dengan bantuan SPSS versi 17	Kualitas sumber daya manusia dan ukuran usaha berpengaruh.

5	Hasani dan Ainy (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	<p><b>Variabel Bebas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian Informasi dan Sosialisasi</li> <li>2. Latar Belakang Pendidikan.</li> <li>3. Tingkat Pendidikan.</li> <li>4. Lama Usaha.</li> <li>5. Ukuran Usaha.</li> </ol> <p><b>Variabel Terikat:</b> pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)</p>	Kuantitatif-analisis data yang digunakan adalah regresi logistik biner	Pemberian Informasi dan Sosialisasi, Latar Belakang Pendidikan, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Ukuran Usaha berpengaruh
6	Sulistyawati (2020)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi dan Sosialisasi terhadap Pemahaman UMKM dalam menyusun Laporan Keuangan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal)	<p><b>Variabel Bebas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pendidikan</li> <li>2. Latar Belakang Pendidikan</li> <li>3. Ukuran Usaha</li> <li>4. Pemberian Informasi dan Sosialisasi</li> </ol> <p><b>Variabel Terikat:</b> pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan SAK EMKM</p>	Kuantitatif-dengan menggunakan rumus slovin. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, dengan bantuan SPSS versi 22	Ukuran Usaha Berpengaruh Sedangkan Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Tidak Berpengaruh
7	Delvin Kautsar dan Dewi Rejeki (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di kelurahan Jakasetia	<p><b>Variabel Bebas :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian Informasi dan Sosialisasi</li> <li>2. Latar Belakang Pendidikan</li> <li>3. Jenjang Pendidikan</li> <li>4. Lama Usaha</li> <li>5. Ukuran Usaha</li> </ol>	Kuantitatif-analisis data yang digunakan adalah analissi statistik deskriptif	Pemberian Informasi dan Sosialisasi, Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha, Dan Ukuran Usaha Berpengaruh

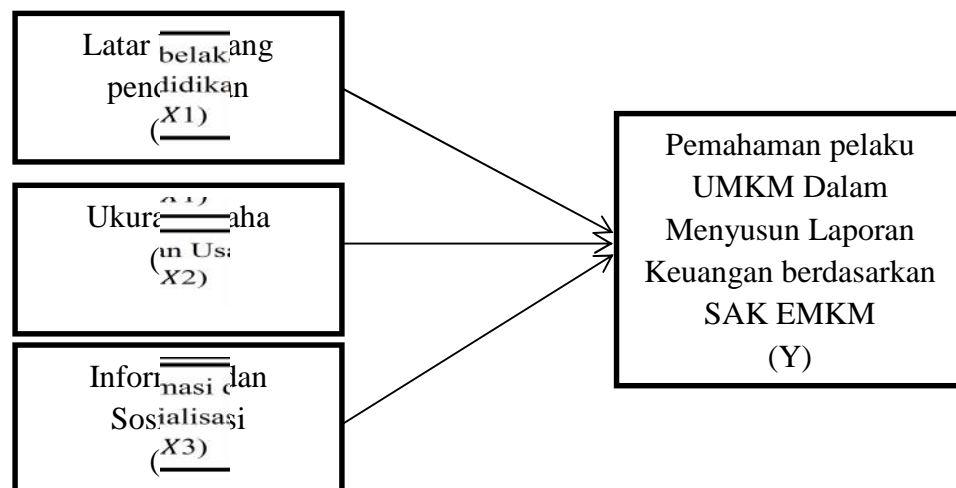
			<b>Variabel Terikat:</b> pemahaman UMKM dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM		
--	--	--	--	--	--

*Sumber : Data diolah (2021)*

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang sebelumnya, maka dirumuskan kerangka pemikiran seperti yang ada di gambar berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## 2.3 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

- H2 : Diduga Ukuran Usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
- H3 : Diduga pemberian Informasi dan Sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

(Malhotra, 2004), menyatakan bahwa desain penelitian memberikan serangkaian prosedur dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menstrukturkan dan atau menjawab permasalahan penelitian. Suliyanto (2018: 115) menjelaskan desain penelitian sebagai pedoman kerja dalam melakukan penelitian yang bertujuan agar penelitian berjalan efektif dan efisien. Menurut Suliyanto desain tetapi juga bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian penelitian tidak hanya berguna bagi pimpinan proyek penelitian atau ketua peneliti saja. Pada nantinya, pihak-pihak tersebut akan mengetahui: 1) mengapa perlu dilakukan penelitian; 2) apa yang harus dikerjakan; 3) siapa saja yang terlibat dalam penelitian; 4) kapan penelitian harus dimulai dan diselesaikan; 5) berapa anggaran yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian.

Menurut Sekaran (2006:118), desain atau rancangan suatu penelitian harus memuat: 1) tujuan studi; 2) tipe penelitian; 3) luas intervensi penelitian; 4) lingkungan studi; 5) unit analisis; 6) horizon waktu. Berikut penjelasan masing-masing desain penelitian:

##### **1. Tujuan Studi**

Tujuan studi adalah untuk menguji hipotesis (*hypotheses testing*) yang dikembangkan berdasarkan teori-teori terdahulu. Hipotesis dibangun untuk menjelaskan fenomena. Bentuk hubungan antar variabel, dimana hubungan tersebut berupa hubungan kausalitas (Sekaran, 2006:123). penelitian ini bertujuan



untuk menguji hipotesis (*hypotheses testing*) yang dikembangkan berdasarkan teori-teori sebelumnya.

## 2. Tipe Penelitian

Penelitian ini bersifat kausalitas, dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh dari satu atau lebih faktor dalam menyebabkan suatu masalah, sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh baik positif maupun negatif terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

## 3. Luas Intervasi

Peneliti tidak memiliki kemampuan dalam mengintervensi, baik berupa pengendalian maupun memanipulasi variabel, karena variabel tersebut sudah ada *ex post facto* (Cooper dan Schindler, 2006:141).

## 4. Lingkungan Studi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dengan kondisi lingkungan penelitian yang sebenarnya (natural) yaitu pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Johan Pahlawan

## 5. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian Arikunto (2010). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Johan Pahlawan.

## 6. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini tidak ada horizon waktu.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha kecil yang terdaftar di Dinas Perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Barat, yang berjumlah 1.410 usaha.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *random sampling*. Random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Adapun untuk menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus slovin (Dewi, 2016 dalam Sulistyawati, 2020)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.410}{1 + 1.410 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = 93$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Tingkat *error* (10%)

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengambilan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder.

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (Suliyanto, 2009). Sumber data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden.
2. Data skunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari riset sendiri (Suliyanto, 2009). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data literatur yang diperoleh penulis melalui studi yang berasal dari jurnal ilmiah, artikel dan sumber informasi lainnya yang memiliki hubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini guna memperoleh landasan teori dalam penyusunan hipotesis dan analisis lebih lanjutnya.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Responden dalam penelitian ini yaitu usaha kecil yang terdaftar pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Barat. Dari total sampel 95 responden akan dibagi kepada pelaku UMKM di Kecamatan Johan pahlawan. Adapun kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian yang dilakuakn

Sulistiyawati, (2020) dengan menggunakan variabel bebas Latar belakang pendidikan, Ukuran usaha, Pembrian informasi dan sosialisasi, sedangkan variabel terikat Pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dalam kuesioner penelitian ini menggunakan Skala *Likert*, dimana skala likert merupakan alat atau cara untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atau fenomena sosial. Dengan skala *Likert* maka variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian jawaban setiap item yang menggunakan skala *Likert* mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negative.

### **3.4 Operasional Variable**

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Seseorang dikatakan telah memahami suatu informasi apabila dapat menerangkan atau menerapkan tentang informasi tersebut (Nugroho, 2017). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert yang berisi 5 tingkat preferensi yaitu: 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) kurang setuju; 4) setuju; 5) sangat setuju.

#### **3.4.2 Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Latar belakang pennisikan

Menurut (Tuti & Dwijayanti, 2014) mengatakan bahwa latar belakang pendidikan adalah jurusan atau bidang studi yang ditempuh oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala linkert yang berisi 5 tingkat preferensi yaitu: 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) ragu-ragu atau netral; 4) setuju; 5) sangat setuju.

### 2. Ukuran usaha

Menurut (Haryani, 2018) yang mendefinisikan ukuran usaha sebagai suatu skala yang menentukan besar kecilnya usaha yang dapat dilihat dari jumlah karyawan, asset usaha, dan juga penjualan usaha. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala linkert yang berisi 5 tingkat preferensi yaitu: 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) ragu-ragu atau netral; 4) setuju; 5) sangat setuju.

### 3. Pemberian informasi dan sosialisasi

Sosialisasi SAK EMKM merupakan pemberian informasi dari pihak yang telah memahami SAK EMKM kepada para pelaku UMKM sehingga dapat menjalankan usahanya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala linkert yang berisi 5 tingkat preferensi yaitu: 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) ragu-ragu atau netral; 4) setuju; 5) sangat setuju.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No item pernyataan	Skala
1	Latar Belakang Pendidikan	Pendidikan ekonomi	Menjalani Pendidikan Ekonomi	1	Likert (1-5)
			Pentingnya pendidikan Ekonomi	2	
		Pengetahuan ekonomi	Miliki Pengetahuan Ekonomi	3	
			Kesesuaian dengan Usaha	4	
			Manfaat Pendidikan Ekonomi	5	
2	Ukuran Usaha	Karyawan	Jumlah Karyawan	1, 2	Likert (1-5)
		Pjualan	Volume Penjualan	3, 4	
		Asset perusahaan	Total Aset Perusahaan	5, 6	
3	Pemberian Informasi dan Sosialisasi	Informasi	Perolehan Informasi	1	Likert (1-5)
			Penerapan Informasi	2	
			Minat Mempelajari	3	
		Sosialisasi	Perolehan Sosialisasi	4	
			Kemudahan Akses	5	
			Pemahaman Sosialisasi	6, 7, 8	
4	Pemahaman terhadap penyusunan Laporan Keuangan	Akun Laporan Keuangan	Penggolong Akun Riil	1	Likert (1-5)
			Penggolongan Akun Nominal	2	
		Laporan Keuangan	Pencatatan Transaksi	3	
			Penyusunan Laporan Keuangan	4, 5	
			Manfaat Laporan Keuangan	6	
		Ketentuan laporan keuangan	Keakuratan Data yang dipakai	7	
			Konsistensi dalam menyusun laporan	8	
			Kesesuaian dengan transaksi	9	

*Sumber: Data diolah (2021)*

### 3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang akan diisi oleh responden kemudian diolah dan dianalisa menggunakan teknik pengolahan data atau SPSS versi 20 untuk menghasilkan suatu kesimpulan atas masalah yang diteliti.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan rumus persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (variabel dependen)

= Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Latar Belakang Pendidikan

$\beta_2$  = Koefisien regresi Ukuran Usaha

$\beta_3$  = Koefisien regresi Pemberian Informasi dan Sosialisasi

$X_1$  = Latar Belakang Pendidikan (variabel independen)

$X_2$  = Ukuran Usaha (variabel independen)

$X_3$  = Pemberian Informasi dan Sosialisasi (variabel independen)

e = Standar error

Langkah-langkah dalam mengelola data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.5.1 Uji Instrumen Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:267), uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sanusi (2011:76), suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen pada umumnya digunakan standar perbandingan antara nilai  $r$ -tabel dengan  $r$ -hitung pada taraf kepercayaan 95 % atau tingkat signifikan 5 %.

#### 2. Uji Reabilitas

Ghozali, (2018) menyatakan uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner, dimana kuesioner tersebut merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dianggap handal atau reliabel apabila jawaban dari seseorang atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Pengujian ini hanya dilakukan pada indikator-indikator konstruk yang telah melalui pengujian validitas dan dinyatakan valid. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Sanusi, 2011:80).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik data primer, peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji asumsi klasik yang dilakukan:



### 1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah residual dari model regresi linier terdistribusi normal atau sebaliknya. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual data terdistribusi normal atau tidak dengan melihat uji statistik *One Sample Kolmogrove-Smirnove*. Jika didapat nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal secara multivariate (Latan dan Temalangan, 2013).

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantaranya variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*variance Inflation Factors*) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai *Tolerance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi masalah multikolinieritas (latan dan temalang, 2013).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisits (Latan dan Temalagi, 2013). Cara untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser, jika diperoleh nilai signifikan untuk variabel independen  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidsk terdapat masalah heteroskedastisitas (Latan dan Temalagi, 2013).

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi

besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Regresi linier berganda digunakan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiono, 2012:275). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi. Sedangkan variabel dependen yaitu pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

#### 1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Sanusi (2011:138) menyatakan bahwa uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebagai berikut (Sarjono dan Julianita, 2018:149) :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima (berarti ada pengaruh).

$H_{a1}$ :  $\beta_1 \neq 0$ ; latar belakang pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

$H_{a2}$ :  $\beta_2 \neq 0$ ; ukuran usaha secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

$H_{a3}$ :  $\beta_3 \neq 0$ ; pemberian informasi dan sosialisasi secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak (berarti tidak ada pengaruh).

$H_{o1}$ :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F sering disebut dengan uji model. Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan (Sanusi, 2011:137).

Menurut Sanusi (2011:138) uji F dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.
- b. Menghitung nilai F
- c. Mengembangkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  yang tersedia pada tertentu, misalnya 1%;  $df = k; n - (k+1)$
- d. Mengambil keputusan apakah model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak sebagai model analisis.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%) (Supangat, 2017). Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan dari variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas (Ghozali, 2018).

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam hal melakukan penelitian ini, peneliti mengetahui kondisi lingkungan yang akan diteliti merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus di ketahui oleh peneliti. Adapun lokasi penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah Pedagang di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat yang terdiri dari 21 Gampong dan 86 dusun dengan jumlah penduduk 61.887 jiwa.

Kecamatan Johan Pahlawan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Barat, dimana Kabupaten Aceh Barat memiliki letak Geografis antara lain 040- 04047 Lintang Utara 95052' – 96030' Bujur Timur. Kabupaten Aceh Barat adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Sebelum pemekaran aceh Barat mempunyai luas wilayah 10.097.04 km<sup>2</sup> atau 1.010.466 Ha dan merupakan bagian wilayah pantai barat dan selatan pulau Sumatra yang membentang dari barat ketimur mulai dari kaki gunung geurute (Perbatasan dengan Aceh Besar) sampai sisi krueng semanyam (Perbatasan aceh selatan) dengan panjang garis pantai sejauh 250 km. Setelah dimekarkan luas wilayah menjadi 2.927,95 km<sup>2</sup>.

Sedangkan batas wilayah kabupaten Aceh Barat setelah pemekaran yaitu antara lain :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Aceh Jaya dan Kabupaten Pidie
2. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia Dan Kabupaten Nagan Raya
3. Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Tengah Dan Kabupaten Nagan Raya
4. Sebelah Barat : Samudera Indonesia

## 4.2 Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis data, penulis terlebih dahulu menjelaskan karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah sampel 93 responden. Penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner dibagikan kepada 93 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Johan Pahlawan selaku responden dalam penelitian ini. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Data jumlah kuisisioner yang disebar

**Tabel 4. 1**  
**Data Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jumlah kuisisioner yang disebar	93	100%
2	Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	0	0%
3	Jumlah kuisisioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4	Jumlah kuisisioner yang dapat diolah	93	100%

*Sumber : Data diolah, 2021*

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebar adalah 93 responden dengan persentase 100%, jumlah kuesioner yang tidak kembali 0 dengan persentase 0%, ini dikarenakan peneliti menunggu responden mengisi kuesioner sampai dengan selesai. Begitu juga jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah 0 dengan persentase 0%, dan jumlah kuesioner yang dapat diolah juga 93 kuesioner dengan persentase 100%, ini dikarenakan tidak ada kuesioner penelitian yang rusak.

## b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2

## Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	68	73,1%
2	Perempuan	25	26,9%
Total		93	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 73,1% lebih banyak dengan rasio perbandingan 46,2% terhadap responden jenis kelamin perempuan dengan jumlah 26,9%. Ini dikarenakan bahwa perempuan lebih banyak kegiatannya mengurus keluarga dari pada mengurus usaha.

## c. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4. 3

## Deskriptif Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	21-30 tahun	23	24,7%
2	31-40 tahun	29	31,2%
3	41-50 tahun	29	31,2%
4	51-60 tahun	9	9,7%
5	> 61 tahun	3	3,2%
Total		93	100%

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan usia 21-30 sebanyak 23 atau 24,7%, jumlah responden dengan usia 31-40 sebanyak 29 atau 31,2%, jumlah responden dengan usia 41-50 sebanyak 29 atau 31,2%, jumlah responden dengan usia 51-60 sebanyak 9 atau 9,7%, dan jumlah responden dengan usia > 61 sebanyak 3 atau 3,2% dari keseluruhan 93 responden

### 4.3 Hasil Uji Instrumen

#### 4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat sebanyak 93 responden dengan memberikan 28 butir pernyataan. Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan *Pearson Correlation* dengan memberikan butir pernyataan yang dibagi menjadi empat variabel yaitu latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi, dan pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk menguji validnya seluruh pernyataan tersebut.

Kemudian setiap variabel dibagi menjadi beberapa indikator. Variabel latar belakang pendidikan ( $X_1$ ) dibagi menjadi 5 indikator dengan 5 butir pernyataan, variabel ukuran usaha ( $X_2$ ) dibagi menjadi 3 indikator dengan 6 butir pernyataan, variabel pemberian informasi dan sosialisasi ( $X_3$ ) dibagi menjadi 2 indikator dengan 8 butir pernyataan dan variabel pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ( $Y$ ) dibagi menjadi 3 indikator dengan 9 butir pernyataan. Berikut ini adalah hasil uji validitas yang diberikan kepada 93 responden dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>Nilai r Hitung (Pearson Correlation)</b>	<b>Nilai r Tabel df = 90</b>	<b>Sig (2-Tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Latar Belakang Pendidikan (X<sub>1</sub>)</b>				
X <sub>1.1</sub>	0,631	0,203	0,000	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,757	0,203	0,000	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,849	0,203	0,000	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,805	0,203	0,000	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,828	0,203	0,000	Valid
<b>Ukuran Usaha (X<sub>2</sub>)</b>				
X <sub>2.1</sub>	0,657	0,203	0,000	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,741	0,203	0,000	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,783	0,203	0,000	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,795	0,203	0,000	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,642	0,203	0,000	Valid
X <sub>2.6</sub>	0,636	0,203	0,000	Valid
<b>Pemberian Informasi dan Sosialisasi (X<sub>3</sub>)</b>				
X <sub>3.1</sub>	0,555	0,203	0,000	Valid
X <sub>3.2</sub>	0,644	0,203	0,000	Valid
X <sub>3.3</sub>	0,621	0,203	0,000	Valid
X <sub>3.4</sub>	0,680	0,203	0,000	Valid
X <sub>3.5</sub>	0,860	0,203	0,000	Valid
X <sub>3.6</sub>	0,865	0,203	0,000	Valid
X <sub>3.7</sub>	0,858	0,203	0,000	Valid
X <sub>3.8</sub>	0,754	0,203	0,000	Valid
<b>Pemahaman pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Y)</b>				
Y.1	0,680	0,203	0,000	Valid
Y.2	0,686	0,203	0,000	Valid
Y.3	0,815	0,203	0,000	Valid
Y.4	0,603	0,203	0,000	Valid
Y.5	0,916	0,203	0,000	Valid
Y.6	0,919	0,203	0,000	Valid
Y.7	0,923	0,203	0,000	Valid
Y.8	0,897	0,203	0,000	Valid
Y.9	0,861	0,203	0,000	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil validitas di atas, maka diperoleh nilai *Pearson Correlation* ( $r_{hitung}$ ) untuk masing-masing variabel seperti yang terdapat pada tabel



4.5. Sedangkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  bisa dihitung pada tabel r statistik dengan uji dua arah, dimana  $df = 91$  (didapat dari rumus  $df = n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel sebanyak 93 orang responden) yang hasilnya adalah 0,203. Diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* ( $r_{\text{hitung}}$ ) lebih besar dari nilai 0,203 ( $r_{\text{tabel}}$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang ada dalam variabel dinyatakan valid.

### 4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil dari pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan/pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pedoman alat ukur dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60 atau lebih (Sanusi, 2011:80). Hasil dari pengujian reliabilitas disajikan pada tabel 4.6 dibawah ini :

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Crobach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan ( $X_1$ )	0,804	5	Reliabel
Ukuran Usaha ( $X_2$ )	0,782	6	Reliabel
Pemberian Informasi dan Sosialisasi ( $X_3$ )	0,878	8	Reliabel
Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Y)	0,936	9	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan pemahaman pelaku

UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel residual atau pengganggu mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2018). Penulis melakukan uji normalitas dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan bantuan program *SPSS Statistics 20*. Apabila nilai *Asymptotic Significant*, memiliki nilai di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Berikut hasil dari uji normalitas :

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Normalitas**

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,21191580
Most Extreme Differences	Absolute	,041
	Positive	,041
	Negative	-,038
Kolmogorov-Smirnov Z		,399
Asymp. Sig. (2-tailed)		,997

a. Test distribution is Normal.

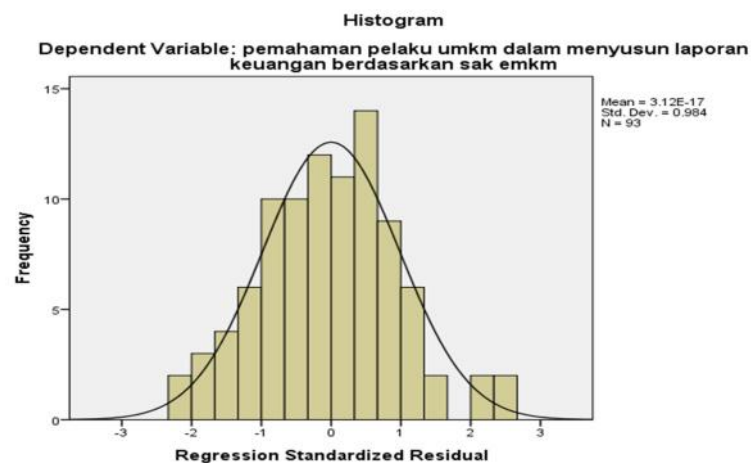
b. Calculated from data.

**Sumber: Data primer yang diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymptotic Significant* memberikan nilai 0,997 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Selain menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*, dilakukan juga dengan melihat histogram dari residualnya :

**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram**



Berdasarkan grafik 4.5, histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Penulis melakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Berikut hasil dari uji multikolinieritas :

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,433	3,980		,863	,391		
Latar Belakang pendidikan	,436	,204	,201	2,140	,035	,661	1,512
Ukuran Usaha	,187	,189	,096	,987	,326	,614	1,628
Pemberian Informasi dan Sosialisasi	,707	,125	,517	5,657	,000	,694	1,441

a. Dependent Variable: Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

**Sumber: Data primer yang diolah, 2021**

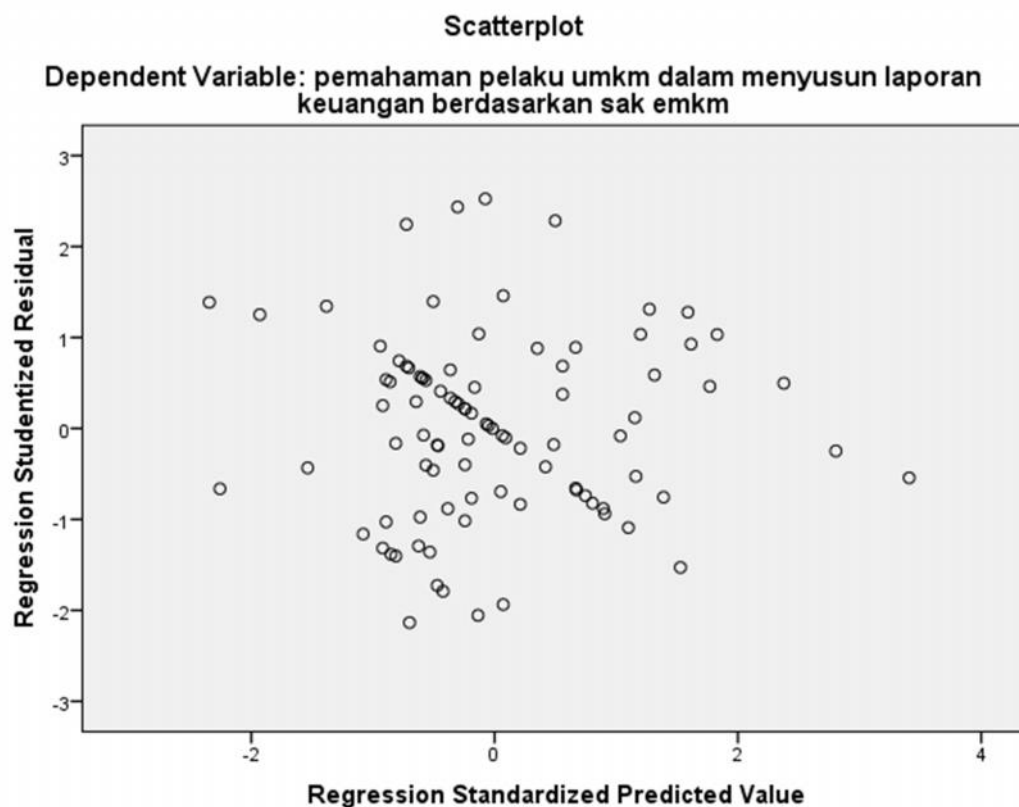
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel X1 sebesar  $1,512 < 10$  dan Tolerance value  $0,661 > 0,1$  untuk variabel X2 sebesar  $1,628 < 10$  dan Tolerance value  $0,614 > 0,1$  dan untuk variable X3 sebesar  $1,441 < 10$  dan tolerance value  $0,1$ . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *VIF*  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

#### **4.4.3 Hasil uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018).Penulis melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan program SPSS *Statistics* 20 dengan melihat ada

atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Berikut hasil dari uji multikol Heteroskedastisitas :

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur serta titik-titik tersebut tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4.5 Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda. Uji regresi berganda digunakan untuk memprediksi berapa besar

pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Secara umum, data hasil pengamatan  $Y$  dipengaruhi oleh variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ . Hasil uji regresi berganda dengan menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.433	3.980		.863	.391
	latar belakang pendidikan	.436	.204	.201	2.140	.035
	ukuran usaha	.187	.189	.096	.987	.326
	pemberian informasi dan sosialisasi	.707	.125	.517	5.657	.000

a. Dependent Variable: pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 3,433 sedangkan nilai koefisien latar belakang pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 0,436, nilai koefisien ukuran usaha ( $X_2$ ) sebesar 0,187 dan nilai koefisien pemberian informasi dan sosialisasi ( $X_3$ ) sebesar 0,707. Dari hasil tersebut dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,433 + 0,436 X_1 + 0,187 X_2 + 0,707 X_3 + e$$

Maka Persamaan:

- Nilai konstanta sebesar 3,433 memiliki arti apabila seluruh variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan ( $X_1$ ), ukuran usaha ( $X_2$ ), dan pemberian informasi dan sosialisasi ( $X_3$ ) atau ketiga variabel bernilai nol, maka nilai

pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebesar 3,433.

- Nilai koefisien sebesar 0,436 berarti bahwa jika terjadi kenaikan pada Latar Belakang Pendidikan sebesar satu satuan, Maka nilai pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebesar 0,436.
- Nilai koefisien sebesar 0,187 berarti bahwa jika terjadi kenaikan pada Ukuran Usaha sebesar satu satuan, Maka nilai pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebesar 0,187
- Nilai koefisien sebesar 0,707 berarti bahwa jika terjadi kenaikan pada Pemberian Informasi dan Sosialisasi sebesar satu satuan, Maka nilai pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebesar 0,707

#### **4.5.1 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi) secara bersama-sama mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel terikat (pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM). Besarnya  $F_{hitung}$  dapat diperoleh melalui pengelolaan SPSS uji signifikansi analisis regresi berganda. Adapun hasil data output SPSS uji simultan (uji statistik F) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	887,622	3	295,874	27,745	.000 <sup>b</sup>
Residual	949,109	89	10,664		
Total	1836,731	92			

a. Dependent Variable: Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

b. Predictors: (Constant), Pemberian Informasi dan Sosialisasi, Latar Belakang pendidikan, Ukuran Usaha

**Sumber: Data primer yang diolah, 2021**

Untuk pengujian dapat dikatakan signifikan apabila nilai  $F_{hitung} <$  nilai  $F_{tabel}$ . Untuk nilai  $F_{tabel}$  dapat dicari dalam level signifikan sebesar 0,05 pada tabel statistik dengan rumus  $df1=k$  dan  $df2= n-k-1$  ( $k$  adalah jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel dan  $n$  adalah jumlah sampel 93). Dengan demikian maka nilai  $F_{tabel}$  adalah 2,71.

Berdasarkan data tabel menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,745. Karena nilai  $F_{hitung}$  (27,745)  $>$  nilai  $F_{tabel}$  (2,71) maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen (latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan pemberian informasi dan sosialisasi) terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

#### **4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji Statistik t yaitu uji yang digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi) secara individual dalam menerangkan variasi dari variabel terikat (pemahaman pelaku UMKM dalam



menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM) (Ghozali, 2018). Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka bermakna hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka bermakna hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 11**

**Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,433	3,980		,863	,391
Latar Belakang pendidikan	,436	,204	,201	2,140	,035
Ukuran Usaha	,187	,189	,096	,987	,326
Pemberian Informasi dan Sosialisasi	,707	,125	,517	5,657	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

**Sumber: Data primer yang diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji statistik t diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel latar belakang pendidikan ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035 dimana nilai ini kurang dari 0,05 dengan  $t_{hitung}$  yang bernilai positif yaitu sebesar 2,140 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,986 ( $2,140 > 1,986$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

- Variabel ukuran usaha ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,326 dimana nilai ini lebih dari 0,05 dengan  $t_{hitung}$  yang bernilai positif yaitu sebesar 0,987 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,986 ( $0,987 < 1,986$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
- Variabel pemberian informasi dan sosialisasi ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini kurang dari 0,05 dengan  $t_{hitung}$  yang bernilai positif yaitu sebesar 5,657 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,986 ( $5,657 > 1,986$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

#### 4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap variabel pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasil perhitungan koefisiensi determinasi pada SPSS versi 20 memperoleh hasil *output* sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	,483	,466	3,266

a. Predictors: (Constant), Pemberian Informasi dan Sosialisasi, Latar Belakang pendidikan, Ukuran Usaha

**Sumber: Data primer yang diolah, 2021**

Dari tabel 4.13 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,466 atau 46,6% . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EKM yang dapat dijelaskan oleh latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi adalah sebesar 46,6%. Sedangkan sisanya sebesar 0,534 atau 53,4% dijelaskan oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Variabel latar belakang pendidikan ( $X_1$ ) mempunyai nilai signifikan  $0,035 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,140 > t_{tabel} 1,981$  artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini sesuai pada statistik jika probabilitas nilai  $t$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kautsar dan Rejeki (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif latar belakang pendidikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini berarti pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi akan mempunyai pemahaman yang lebih baik daripada pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan selain akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten terhadap hasil penelitian Prawesti (2017) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap

pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Namun hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian Sulistiyawati (2020) Tuti dan Dwijayanti (2016) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, karena banyak Pelaku UMKM yang tidak berasal dari latar belakang ekonomi atau akuntansi namun dapat memahami laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan para pelaku UMKM dapat mengikuti pelatihan mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta memiliki kemauan yang besar untuk memahami laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

#### **4.6.2 Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Variabel ukuran usaha ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikan  $0,326 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 0,987 < t_{tabel} 1,981$  artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Namun hasil penelitian ini masih menunjukkan koefisien regresi yang bernilai positif artinya jika ukuran usaha meningkat maka pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM juga meningkat, tapi karna nilainya tidak signifikan maka pengaruhnya tidak begitu kuat atau tidak secara langsung mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil kuisioner dengan rata-rata jawaban responden menjawab kurang setuju, maka dapat membuktikan bahwa banyaknya

pelaku usaha yang bersekala kecil membuat mereka berfikir belum membutuhkan pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pelaku usaha mengatakan bahwa saat ini, dari jenis usaha, baik jenis usaha dengan skala kecil maupun usaha skala besar masih mengelola keuangan secara perseorangan dengan kondisi manajemen seadanya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Purwaningsih (2018) Tuti dan Sulistyawati (2016) yang menyatakan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, karena besar kecilnya sebuah usaha tidak menjamin pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM yang lebih baik. Namun hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian Kautsar dan Rejeki (2020) Suastini dan Yasa (2018) yang membuktikan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dikarenakan semakin besar ukuran usaha yang dimiliki pelaku UMKM maka akan semakin tinggi pula pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

#### **4.6.3 Pengaruh Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.**

Variabel pemberian informasi dan sosialisasi ( $X_3$ ) mempunyai nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 5,657 > t_{tabel} 1,981$  artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini sesuai pada statistik jika probabilitas nilai  $t$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Purwaningsih (2018) Kautsar dan Rejeki (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, karena pemberian informasi dan sosialisasi mengenai aturan SAK EMKM oleh pihak eksternal UMKM, baik instansi dan lembaga yang diyakini mampu memberikan pengetahuan bagian akuntansi untuk melakukan pemahaman yang lebih baik mengenai SAK EMKM. Sehingga bisa mendorong bagian akuntansi UMKM untuk mengambil keputusan terhadap penyesuaian aturan dan standar SAK EMKM tersebut dalam penyajian laporan keuangannya. Namun hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian Sulistyawati (2020) Tuti dan Dwijayanti (2016) yang menyatakan bahwa pemberian informasi dan sosialisasi tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, karena banyak pelaku UMKM yang belum pernah mendapatkan sosialisasi mengenai SAK EMKM. Meskipun sebagian besar pelaku UMKM belum mengikuti kegiatan tersebut, namun sebagian dari pelaku UMKM telah mengikuti pelatihan mengenai laporan keuangan sederhana, dimana pelatihan ini secara tidak langsung mengajarkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini menyebabkan saat pelaku UMKM ditanya mengenai SAK EMKM, para pelaku UMKM tersebut merasa bingung dan menjawab tidak mengetahuinya.

#### **4.6.4 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Hasil penelitian yang tertera pada uji simultan telah menemukan nilai F hitung (27,745) > nilai f tabel (2,71). Nilai hubungan pasangan variabel independen dan variabel dependen adalah positif dan signifikan. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi secara bersama-sama terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Nilai positif pada hubungan berarti jika nilai latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi naik maka nilai pemahaman dalam menyusun laporan keuangan naik. Dengan demikian sebaliknya jika nilai latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi turun maka nilai pemahaman dalam menyusun laporan keuangan turun.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu milik Sulstyawati (2020) yang dijadikan acuan peneliti menyebutkan bahwa latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 27,3%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait dengan pengaruh latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Artinya jika sistem pengendalian internal meningkat maka latar belakang pendidikan meningkat secara signifikan. Hal ini berdasarkan dari hasil uji t yang memperlihatkan bahwa  $t_{hitung} 2,140 > t_{tabel} 1,986$  dengan nilai signifikan  $0,035 < 0,05$ .
2. Ukuran usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan tetapi mengarah ke positif terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Artinya jika ukuran usaha meningkat maka pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM juga meningkat, tapi karena nilainya tidak signifikan maka pengaruhnya tidak begitu kuat atau tidak secara langsung mempengaruhi kinerja aparatur pemerintah. Hal ini berdasarkan dari hasil uji t yang memperlihatkan bahwa  $t_{hitung} 0,987 < t_{tabel} 1,986$  dengan nilai signifikan  $0,326 > 0,05$ .



3. Pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Artinya jika sistem pengendalian internal meningkat maka pemberian informasi dan sosialisasinya meningkat secara signifikan. Hal ini berdasarkan dari hasil uji t yang memperlihatkan bahwa  $t_{hitung} 5,657 > t_{tabel} 1,986$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
4. latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini berdasarkan dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung  $(27,745) > nilai f tabel (2,71)$ .

## 5.2 Saran

1. Diharapkan pelaku UMKM lebih meningkatkan kemauan untuk belajar dan memahami mengenai penyusunan laporan keuangan yang benar sesuai SAK EMKM melalui pendidikan non formal atau pelatihan dan sejenisnya.
2. Untuk kedepanya diharapkan pemerintah setempat membuat suatu kebijakan serta memberikan informasi melalui sosialisasi terkait SAK EMKM guna meningkatkan pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel bebas selain dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan

SAK EMKM. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian sehingga jawaban dari responden akan lebih bervariasi sehingga menjadikan hasil penelitian lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). The Theory of Planned Behavior, *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol.50, h.179-211
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badriyah, H. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan (Cetakan Pertama)*. Depok: Vicosta Publishing.
- Devi, P. S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. G. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Program S1*, 8(2).
- Dewi, E. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung [Skripsi] Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung. Lampung.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryani, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha Serta Informasi Dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Pada UMKM Tembaga Tumang) [Skripsi] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta.
- Hasani, R., & Ainy, R. N. (2019), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Menyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standaar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (studi Empiris Pada UMKM Kain Tenun Songket di Desa Sukarara) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan.
- Ismail, V. Y., & Zain, E. (2008). Peranan Sikap , Norma Subjektif dan Preceived Behavioral Control Terhadap Intensi pelajar SLTA untuk Memilih Fakultas Ekonomi . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.5 No.3
- Juminang. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Ke 5)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kautsar, D., & Rejeki, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kelurahan Jakasetia. *Jurnal Akuntansi dan Krisnadwipayana*, Vol.7 No.1 ISSN:2406-7415 eISSN:2655-9919Latan,

- Hegky & Selva, T. (2013). Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0 Bandung: Penerbit Alfabeta
- Mubarok, A., Waskita, J., & Rahmatika, D. N. (2019). Manajemen Keuangan Aplikasi Pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (Cetakan I). Yogyakarta: Expert.
- Nugroho, D. M. (2017). Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi, Serta Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Pemahaman UMKM Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi pada UMKM batik di Surakarta) [Skripsi] Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam. Institute Agama Islam Negeri Surakarta.
- Nurdwijayanti, N., & Sulastiningsih. (2018) Analisis Fakto-faktor yang Mempengaruhi Implementasi standar Akuntansi Keuangan Entitas Tan pa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana*, 4(1), 39-41.
- Pratiwi, N. B., & Hanafi, R. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 83.
- Purwaningsih, S. D. (2018). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Di Desa Wisata Manding [Skripsi] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widiya Wiwaha. Yogyakarta.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan KeuanganUMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 5 dan 10.
- Salmiah, N., Satria, T. N., & Intan, A. (2018). Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM : Survey pada UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. *Jurnal.ustjogja.ac* Vol.2 No.2
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sarjono, H dan Julianita, W. (2018). *SPSS Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sekaran, U. 2016. *Metodologi penelitian untuk bisnis*. Jakarta: salemba empat
- Suastini, K. E., Dewi, P. E., & Yasa, I. N. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng). *E-Journal SI Ak*, 10(1).

- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyawati, S. A. (2020), Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi dan Sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal) [Skripsi] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
- Suliyanto. (2009). *Metode riset bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Anggota IKAP dan Anggota APPTI
- Tuti, R., & Dwijayanti, S. P. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Menyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi konteporer*, Vol 8 No 2
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Bab I, Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Bab VI, Pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang kriteria usaha mikro, kecil dan menengah.
- <http://dataumkm.acehprov.go.id/index.php/umkm> di akses pada tanggal 25 Januari 2021
- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2018/08/30/144531526/masih-banyak-pelaku-umkm-buta-akuntansi> di akses pada tanggal 26 Januari 2021

## Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Bapak/Ibu/Saudara/i Yth.

Saya Mustafira, mahasiswi Program Studi Akuntansi Universitas Teuku Umar tengah melakukan penelitian skripsi mengenai Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yaitu standar akuntansi keuangan yang di rancang khusus untuk UMKM. Mohon bapak/ibu/saudara/i berkenan untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Kuesioner ini diisi dengan memilih salah satu pada pilihan jawaban yang telah tersedia. Terima kasih saya ucapkan atas kesedian bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner ini.

**A. Isilah data responden berikut berdasarkan kriteria yang Bapak/Ibu/ miliki:**

#### **B. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki       Perempuan
4. Tingkat Pendidikan :  SD  
 SMP  
 SMA  
 Sarjana
5. Nama Usaha :

Cara pengisian untuk pernyataan ini dengan memberi tanda cheklist ( ) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju.

### I. Kuisisioner Latar Belakang Pendidikan ( $X_1$ )

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya telah menempuh pendidikan dengan latar belakang bidang ekonomi					
2.	Penting untuk memiliki latar belakang pendidikan ekonomi					
3.	Saya memiliki pengetahuan yang baik mengenai ilmu ekonomi					
4.	Pengetahuan ekonomi yang saya miliki sesuai dengan usaha yang saya jalankan					
5.	Pengetahuan ekonomi memberikan manfaat bagi usaha saya					

### II. Kuisisioner Ukuran Usaha ( $X_2$ )

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki jumlah karyawan yang cukup guna memenuhi kebutuhan SDM usaha saya					
2.	Saya memiliki jumlah karyawan yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan					
3.	Usaha saya memiliki volume penjualan yang mampu memenuhi target untuk setiap bulannya					
4.	Volume penjualan yang dicapai mampu memperlancar usaha saya					
5.	Saya memiliki total aset (harta) yang sebanding dengan modal yang usaha saya					

	miliki					
6.	Saya memiliki total aset (harta) yang mampu memenuhi kebutuhan guna kelangsungan usaha					

### III. Kuisisioner Informasi dan Sosialisasi (X<sub>3</sub>)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya pernah mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM					
2	Saya menerapkan informasi yang telah didapatkan dalam sosialisasi untuk usaha saya					
3	Saya bersemangat untuk mempelajari informasi yang diberikan dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut					
4	Saya pernah mendapatkan sosialisasi mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM					
5	Saya memperoleh kemudahan dalam mengikuti sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM					
6	Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Aceh Barat atau lembaga terkait dalam memberikan sosialisasi mudah untuk dipahami					
7	Kegiatan pemberian sosialisasi yang telah diberikan dapat meningkatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM					
8	Saya memahami SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan setelah mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal atau lembaga terkait lainnya					



**IV. Kuisioner Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Y)**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya dapat menggolongkan antara harta, hutang, dan modal usaha saya					
2	Saya dapat menggolongkan antara pendapatan dan beban usaha saya					
3	Saya mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi didalam usaha saya					
4	Saya dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (SAK EMKM)					
5	Laporan keuangan yang saya susun membantu saya untuk mendapatkan informasi penting yang usaha saya butuhkan					
6	Laporan keuangan yang saya susun sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan					
7	Laporan keuangan yang saya susun berisi informasi yang akurat mengenai usaha saya					
8	Dalam menyajikan laporan keuangan setiap periodenya harus konsisten					
9	Laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan transaksi yang terjadi didalam usaha saya					

*Sumber: Sulistyawati (2020)*

## Lampiran 2: Hasil Distribusi Jawaban Responden

### Jawaban Kuisioner Latar Belakang Pendidikan

No	Latar Belakang Pendidikan (X1)					Total X.1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	3	4	4	19
2	4	5	4	4	4	21
3	3	4	4	4	4	19
4	2	4	3	4	4	17
5	4	4	4	4	4	20
6	3	4	3	4	4	18
7	4	5	4	5	5	23
8	4	4	4	4	4	20
9	3	4	4	3	4	18
10	3	4	4	4	4	19
11	3	4	4	4	4	19
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	3	4	4	4	4	19
15	3	5	5	5	5	23
16	4	4	4	4	4	20
17	3	5	4	4	5	21
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	3	4	4	19
20	3	4	3	4	4	18
21	3	4	4	4	4	19
22	5	5	5	5	5	25
23	3	5	4	4	4	20
24	3	5	4	4	4	20
25	3	5	4	4	4	20
26	3	5	5	5	5	23
27	3	5	5	5	5	23
28	3	5	5	5	5	23
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	3	4	4	4	4	19
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	5	5	5	5	24
35	3	4	3	4	4	18
36	3	4	4	4	4	19
37	3	4	4	4	4	19
38	2	4	4	4	4	18

39	3	5	5	5	5	23
40	4	4	4	4	4	20
41	4	5	5	5	5	24
42	3	4	4	4	4	19
43	3	4	3	5	4	19
44	3	4	3	4	4	18
45`	3	4	3	3	4	17
46	4	4	4	4	4	20
47	3	5	4	4	4	20
48	4	5	5	5	5	24
49	3	4	4	4	4	19
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	3	4	4	4	4	19
53	3	4	3	4	4	18
54	4	4	4	4	4	20
55	3	4	3	4	4	18
56	4	4	4	4	4	20
57	3	3	3	4	4	17
58	3	5	4	4	4	20
59	3	4	4	4	4	19
60	3	4	4	4	4	19
61	3	4	4	4	4	19
62	4	4	4	4	4	20
63	2	4	3	4	4	17
64	3	4	3	3	4	17
65	3	5	4	4	5	21
66	4	4	4	4	4	20
67	3	4	4	4	4	19
68	4	5	5	5	5	24
69	2	4	4	4	4	18
70	5	5	5	5	5	25
71	3	4	3	4	4	18
72	3	4	3	4	4	18
73	4	4	4	4	4	20
74	3	5	4	4	5	21
75	3	5	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	4	20
78	3	4	3	4	4	18
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	4	4	4	20

82	3	3	4	4	4	18
83	3	4	4	4	4	19
84	4	4	4	4	4	20
85	2	5	3	5	5	20
86	3	4	3	4	4	18
87	3	4	3	4	4	18
88	3	4	4	4	4	19
89	3	5	4	4	5	21
90	3	4	3	4	4	18
91	3	4	3	4	4	18
92	2	4	3	4	4	17
93	2	5	5	4	4	20

### Jawaban Kuisisioner Ukuran Usaha

No	Ukuran Usaha (X2)						Total X.2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	3	3	4	3	4	22
2	4	4	5	5	4	2	24
3	4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	4	4	4	3	4	24
7	3	4	4	4	3	4	22
8	5	3	3	4	3	4	22
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	3	3	4	4	20
11	3	3	3	3	4	4	20
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	3	4	4	4	21
15	5	4	5	5	5	5	29
16	5	4	4	4	4	4	25
17	3	4	4	4	4	4	23
18	5	4	4	4	3	4	24
19	4	4	4	5	5	5	27
20	4	3	4	5	5	5	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	5	4	4	4	4	25
23	5	5	4	4	4	4	26
24	3	4	4	4	4	4	23
25	3	3	4	4	4	4	22
26	3	5	4	4	4	4	24
27	4	5	4	4	4	4	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	3	4	4	4	4	22
30	3	4	4	4	4	4	23
31	3	3	4	4	3	4	21
32	3	3	3	4	4	4	21
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	5	5	30
35	3	3	3	4	4	4	21
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	4	4	4	4	4	25
38	3	4	4	4	4	4	23
39	5	5	4	4	5	5	28

40	4	4	5	5	5	5	28
41	4	4	5	5	5	5	28
42	3	3	4	4	4	4	22
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	4	4	4	4	4	25
45`	3	4	4	4	4	4	23
46	4	4	4	4	4	4	24
47	3	3	3	3	4	4	20
48	4	5	5	5	5	5	29
49	3	3	3	3	4	4	20
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	5	5	26
53	3	4	4	4	4	4	23
54	4	4	4	4	4	4	24
55	3	4	4	4	4	4	23
56	3	4	4	4	4	4	23
57	3	3	4	4	4	4	22
58	3	3	4	3	4	4	21
59	3	4	4	4	3	4	22
60	3	4	4	4	4	4	23
61	3	4	4	4	4	4	23
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	4	4	4	4	4	23
65	3	4	4	4	5	4	24
66	3	3	4	4	4	4	22
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	5	5	5	5	5	30
69	3	4	4	4	5	5	25
70	4	5	5	5	5	5	29
71	5	4	4	5	4	4	26
72	4	3	4	3	4	4	22
73	4	4	4	4	4	4	24
74	3	4	4	4	4	4	23
75	5	4	4	4	4	3	24
76	4	5	4	5	4	4	26
77	5	4	4	5	4	4	26
78	5	4	4	4	4	4	25
79	3	3	4	4	4	4	22
80	5	4	5	5	4	5	28
81	5	4	4	4	3	4	24
82	3	3	4	4	4	4	22

83	3	3	3	4	4	4	21
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	4	4	4	4	4	25
87	3	4	3	4	4	4	22
88	4	4	4	4	4	4	24
89	3	4	4	4	4	4	23
90	4	4	4	4	4	4	24
91	3	4	4	4	4	4	23
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	3	4	4	4	4	22

### Jawaban Kuisisioner Pemberian Informasi dan Sosialisasi

No	Pemberian Informasi dan Sosialisasi (X3)								Total X.3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	3	3	4	2	4	4	4	3	27
2	3	4	5	3	4	4	4	3	30
3	3	4	4	4	4	4	4	5	32
4	2	2	4	2	2	2	2	2	18
5	3	3	4	2	4	4	4	3	27
6	3	3	4	2	4	4	4	3	27
7	4	3	2	1	2	2	2	2	18
8	3	3	4	2	4	4	4	3	27
9	3	2	4	3	4	3	3	4	26
10	3	3	3	3	3	3	3	2	23
11	3	3	4	3	3	3	3	3	25
12	4	4	4	3	4	4	3	3	29
13	4	4	4	3	4	4	4	3	30
14	3	3	4	3	3	3	3	3	25
15	4	4	4	4	4	3	4	3	30
16	3	3	4	3	3	4	4	4	28
17	3	3	4	3	3	3	3	4	26
18	4	3	3	2	3	3	3	2	23
19	3	4	4	3	4	4	4	5	31
20	3	3	4	2	2	3	3	3	23
21	4	4	4	3	3	3	3	3	27
22	3	3	4	4	4	4	3	3	28
23	3	3	4	3	4	4	4	3	28
24	3	3	4	3	3	3	4	3	26
25	3	3	4	3	3	3	3	3	25
26	4	3	4	4	4	4	5	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	3	4	4	4	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	3	3	4	3	3	3	3	3	25
31	3	3	4	3	3	3	3	3	25
32	3	3	4	3	4	4	4	4	29
33	3	3	4	3	3	3	3	3	25
34	4	3	4	3	3	3	3	3	26
35	3	3	4	3	3	3	3	3	25
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	3	3	4	3	3	3	3	3	25



38	3	3	4	3	3	3	3	2	24
39	3	3	4	3	4	4	4	3	28
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	4	5	4	4	4	4	4	33
42	3	3	4	3	3	3	3	3	25
43	3	3	4	3	3	3	3	3	25
44	3	3	4	3	3	3	3	3	25
45`	3	3	4	3	3	3	3	3	25
46	3	3	4	4	3	3	3	3	26
47	3	3	3	3	3	3	3	2	23
48	3	3	4	4	4	4	4	3	29
49	3	3	4	3	3	3	3	2	24
50	4	4	4	3	3	3	3	3	27
51	3	3	4	4	4	4	4	3	29
52	4	4	4	3	3	3	4	3	28
53	3	3	4	3	3	3	3	3	25
54	4	4	4	3	3	3	3	3	27
55	3	3	4	3	3	3	3	2	24
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	3	3	4	3	3	3	3	3	25
58	3	3	4	3	3	3	3	3	25
59	3	3	4	3	3	3	3	3	25
60	4	4	3	3	3	3	3	3	26
61	3	3	4	3	3	3	3	3	25
62	3	3	4	3	3	3	3	3	25
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24
64	3	3	4	3	3	3	3	3	25
65	4	4	4	3	3	3	3	3	27
66	3	3	4	3	3	3	3	3	25
67	3	3	4	4	4	3	3	3	27
68	5	4	5	4	5	5	5	4	37
69	3	3	4	4	4	4	4	4	30
70	4	4	5	4	5	4	4	4	34
71	4	4	4	3	3	3	3	3	27
72	4	4	4	3	3	3	3	3	27
73	3	3	4	3	3	3	3	3	25
74	3	3	4	4	4	4	4	3	29
75	3	3	3	3	2	2	2	2	20
76	4	3	4	3	3	3	3	3	26
77	4	4	5	3	3	3	3	3	28
78	3	3	4	3	3	3	2	2	23
79	3	3	3	3	3	3	3	3	24
80	4	4	4	3	3	3	3	3	27

81	3	3	4	2	3	3	3	3	24
82	3	3	3	3	4	3	3	3	25
83	3	3	3	2	2	2	2	2	19
84	3	3	4	3	3	3	3	3	25
85	3	3	4	3	3	3	3	2	24
86	3	3	4	2	3	3	3	2	23
87	4	4	4	3	3	3	3	3	27
88	3	3	3	3	3	3	3	3	24
89	3	3	4	3	3	3	3	3	25
90	2	2	3	2	2	2	2	2	17
91	4	4	4	3	3	3	3	3	27
92	3	3	4	3	3	3	3	2	24
93	3	3	5	3	3	3	3	3	26

**Jawaban Kuisisioner Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

No	Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Y)									Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	26
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
10	4	4	3	2	3	3	3	3	3	28
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
12	4	4	4	3	5	5	5	5	5	40
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
15	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
20	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
21	4	4	4	3	5	5	5	5	5	40
22	5	4	5	3	5	5	5	5	5	42
23	5	5	5	3	4	4	4	4	4	38
24	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
25	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36
26	5	5	4	3	5	5	5	5	5	42
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
28	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
30	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
31	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
32	4	4	5	3	4	4	4	4	4	36
33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35

35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
38	4	4	3	3	2	3	3	3	3	28
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
40	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
41	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
42	5	5	5	3	4	4	4	4	4	38
43	4	4	3	3	3	4	3	3	4	31
44	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
45`	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
47	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
49	4	4	3	2	3	3	3	3	3	28
50	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
53	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
54	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
55	4	4	3	2	3	4	4	4	4	32
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
57	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
58	4	4	3	2	3	3	3	3	3	28
59	4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
60	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
61	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
63	4	4	3	2	3	4	3	3	3	29
64	4	4	4	3	5	5	5	5	5	40
65	5	5	4	3	4	5	4	4	5	39
66	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
67	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
68	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
70	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
71	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
72	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
73	3	4	3	3	3	4	3	3	5	31
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
75	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
76	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
77	4	4	4	3	5	5	4	5	5	39

78	4	4	3	2	4	4	4	4	4	33
79	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
80	5	5	4	3	4	5	4	4	5	39
81	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
82	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
83	4	4	3	2	4	4	4	4	4	33
84	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
85	4	4	3	2	3	3	3	3	3	28
86	4	4	3	2	3	3	3	3	3	28
87	3	4	3	3	3	4	4	3	5	32
88	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
89	4	4	5	3	4	4	4	4	4	36
90	4	4	4	2	3	4	4	3	4	32
91	5	5	5	3	4	4	4	4	4	38
92	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
93	4	4	3	2	3	3	3	3	3	28

### Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas

#### Latar Belakang Pendidikan

##### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X.1
X1.1	Pearson Correlation	1	,149	.434**	.317**	.259	.631**
	Sig. (2-tailed)		,155	,000	,002	,012	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	,149	1	.592**	.599**	.763**	.757**
	Sig. (2-tailed)	,155		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	.434**	.592**	1	.588**	.608**	.849**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.4	Pearson Correlation	.317**	.599**	.588**	1	.775**	.805**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.5	Pearson Correlation	.259	.763**	.608**	.775**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93
Total_X.1	Pearson Correlation	.631**	.757**	.849**	.805**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Ukuran Usaha

## Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X.2
X2.1	Pearson Correlation	1	.430**	.349**	.413**	.067	.199	.657**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,522	,055	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X2.2	Pearson Correlation	.430**	1	.577**	.473**	.331**	.265*	.741**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,010	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X2.3	Pearson Correlation	.349**	.577**	1	.673**	.464**	.362**	.783**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X2.4	Pearson Correlation	.413**	.473**	.673**	1	.473**	.443**	.795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X2.5	Pearson Correlation	.067	.331**	.464**	.473**	1	.643**	.642**
	Sig. (2-tailed)	,522	,001	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X2.6	Pearson Correlation	.199	.265*	.362**	.443**	.643**	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	,055	,010	,000	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Total_X.2	Pearson Correlation	.657**	.741**	.783**	.795**	.642**	.636**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





X3.8	Pearson Correlation	.244*	.364**	.394**	.501**	.590**	.613**	.629**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Total_X.3	Pearson Correlation	.555**	.644**	.621**	.680**	.860**	.865**	.858**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.755**	.564**	.256*	.589**	.577**	.564**	.468**	.384**	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.2	Pearson Correlation	.755**	1	.599**	.339**	.480**	.570**	.497**	.497**	.529**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.3	Pearson Correlation	.564**	.599**	1	.459**	.705**	.603**	.682**	.732**	.602**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.4	Pearson Correlation	.256*	.339**	.459**	1	.464**	.499**	.480**	.452**	.456**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.5	Pearson Correlation	.589**	.480**	.705**	.464**	1	.862**	.888**	.840**	.769**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.6	Pearson Correlation	.577**	.570**	.603**	.499**	.862**	1	.882**	.803**	.889**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.7	Pearson Correlation	.564**	.497**	.682**	.480**	.888**	.882**	1	.871**	.804**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	.468**	.497**	.732**	.452**	.840**	.803**	.871**	1	.804**	.897**
Y.8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	.384**	.529**	.602**	.456**	.769**	.889**	.804**	.804**	1	.861**
Y.9	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Pearson Correlation	.680**	.686**	.815**	.603**	.916**	.919**	.923**	.897**	.861**	1
Total_Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas****1. Latar Belakang Pendidikan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5

**2. Ukuran Usaha**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	6

**3. Pemberian Informasi dan Sosialisasi**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	8

**4. Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	9

## Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

### Normalitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pemberian informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, ukuran usaha <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.483	.466	3.266

a. Predictors: (Constant), pemberian informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, ukuran usaha

b. Dependent Variable: pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	887.622	3	295.874	27.745	.000 <sup>b</sup>
	Residual	949.109	89	10.664		
	Total	1836.731	92			

a. Dependent Variable: pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm

b. Predictors: (Constant), pemberian informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, ukuran usaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.433	3.980		.863	.391		
	latar belakang pendidikan	.436	.204	.201	2.140	.035	.661	1.512
	ukuran usaha	.187	.189	.096	.987	.326	.614	1.628
	pemberian informasi dan sosialisasi	.707	.125	.517	5.657	.000	.694	1.441

a. Dependent Variable: pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

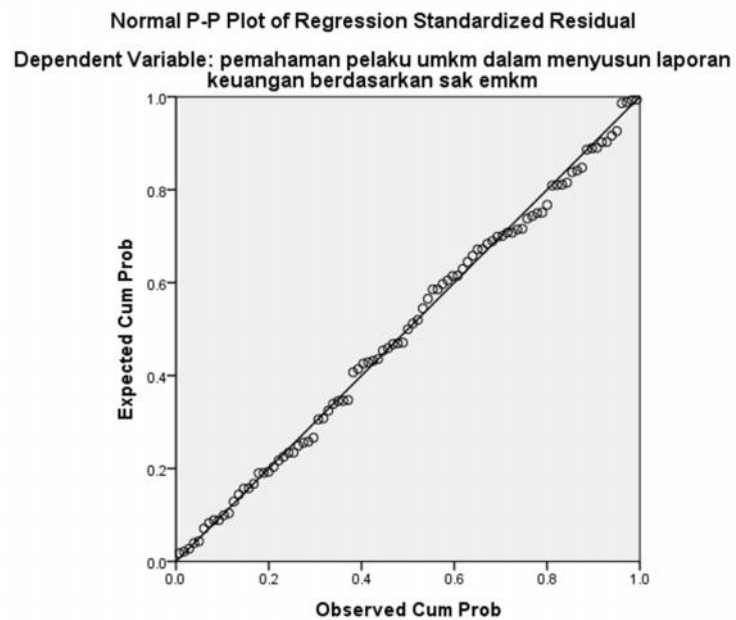
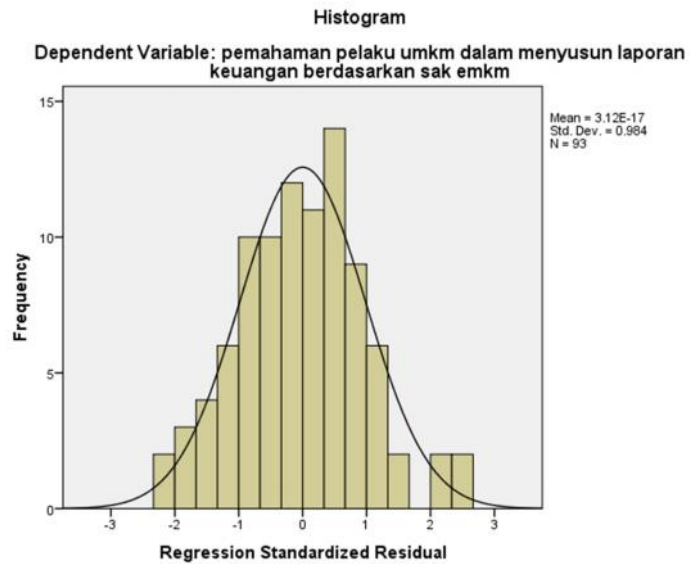
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	latar belakang pendidikan	ukuran usaha	pemberian informasi dan sosialisasi
1	1	3.982	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.008	21.961	.16	.07	.01	.92
	3	.005	27.665	.61	.74	.00	.02
	4	.004	31.235	.23	.20	.99	.06

a. Dependent Variable: pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm

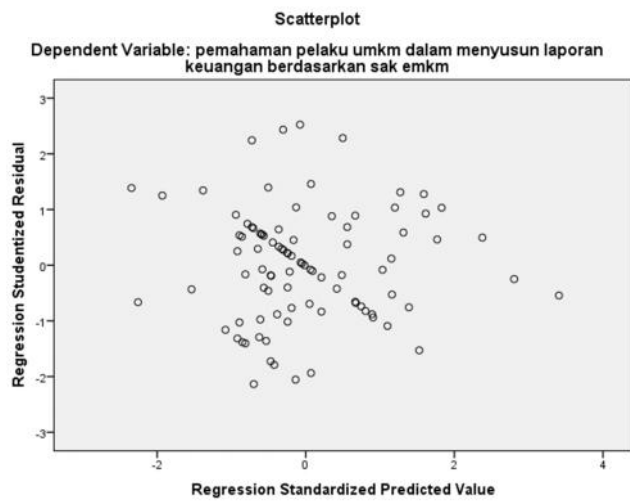
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	27.77	45.64	35.05	3.106	93
Std. Predicted Value	-2.345	3.408	.000	1.000	93
Standard Error of Predicted Value	.340	1.383	.636	.234	93
Adjusted Predicted Value	27.15	45.91	35.05	3.123	93
Residual	-6.882	8.185	.000	3.212	93
Std. Residual	-2.107	2.506	.000	.984	93
Stud. Residual	-2.135	2.524	.000	1.003	93
Deleted Residual	-7.061	8.302	.000	3.342	93
Stud. Deleted Residual	-2.179	2.605	.001	1.014	93
Mahal. Distance	.006	15.517	2.968	3.103	93
Cook's Distance	.000	.070	.010	.014	93
Centered Leverage Value	.000	.169	.032	.034	93

a. Dependent Variable: pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm







#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.21191580
	Absolute	.041
Most Extreme Differences	Positive	.041
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.399
Asymp. Sig. (2-tailed)		.997

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pemberian informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, ukuran usaha <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.483	.466	3.266

a. Predictors: (Constant), pemberian informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, ukuran usaha

b. Dependent Variable: pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	887.622	3	295.874	27.745	.000 <sup>b</sup>
	Residual	949.109	89	10.664		
	Total	1836.731	92			

a. Dependent Variable: pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm

b. Predictors: (Constant), pemberian informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, ukuran usaha

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.433	3.980		.863	.391
	latar belakang pendidikan	.436	.204	.201	2.140	.035
	ukuran usaha	.187	.189	.096	.987	.326
	pemberian informasi dan sosialisasi	.707	.125	.517	5.657	.000

a. Dependent Variable: pemahaman pelaku umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm

**Lampiran 7 : Dokumentasi**





## Lampiran 8 : Biodata

Nama : Mustafira  
 Tempat/Tgl. Lahir : Aceh Selatan, 05 September 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Suku : Aceh  
 Alamat : Desa Paya Laba, Kec. Kluet Timur, Kab. Aceh Selatan  
 Status : Belum Menikah  
 No. HP : 0823-6773-3221  
 Email : mustafiraduka5@gmail.com  
 Nama Orang Tua  
     Ayah : Lukman PN  
     Pekerjaan : Petani  
     Ibu : Mariana  
     Pekerjaan : IRT  
 Alamat Orang Tua : Desa Paya Laba, Kec. Kluet Timur, Kab. Aceh Selatan

### Pendidikan Formal

MIN 11 Aceh Barat : Lulus Tahun 2011  
 MTsN Mereubo : Lulus Tahun 2014  
 SMA Negeri 2 Meulaboh : Lulus Tahun 2017  
 S1 Universitas Teuku Umar : Lulus Tahun 2021

### Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi tahun 2018-2019
2. pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi tahun 2019-2020

### Prestasi

1. Peserta Lomba Pentas Seni Tingkat Universitas Teuku Umar 2017

### Pendidikan dan Pelatihan

1. Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam Universitas Teuku Umar tahun 2017
2. Kegiatan *Workshop Entrepreneurship* Kapasistas Produksi Olahan Agro and Marine Industries tahun 2017